

**ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR  
LISTRIK, AIR BERSIH DAN BTS (BASE  
TRANSCIVER STATION) TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN  
LAMPUNG TIMUR TAHUN 2010-2021 DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**AYU WULANDARI  
NPM.1851010087**



**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGARUH INFRASTRUKTUR LISTRIK,  
AIR BERSIH DAN BTS (BASE TRANSCIEVER  
STATION) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2010-2021  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E)**



**Program Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I: Dr. Madnasir, S.E., M.S.I**

**Pembimbing II: Weny Rosilawati, M.M**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah karya ilmiah, karena judul ini akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi skripsi. Adapun judul yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah “**Analisis Pengaruh Infrastruktur Listrik, Air Bersih Dan BTS (Base Transceiver Station) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**”.

Mempertegas judul-judul tersebut secara rinci agar dapat dimengerti dan mudah difahami untuk menghindari salah pengertian dan maksud skripsi ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. **Pengaruh** disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel yang lain.<sup>1</sup>
2. **Infrastruktur** adalah layanan fisik atau system masyarakat dalam skala besar seperti air, jalan, listrik, kereta api, sistem penerbangan, telepon, komunikasi, radio, dan lain-lain.<sup>2</sup>
3. **Pertumbuhan Ekonomi** merupakan kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara atau daerah untuk menyediakan banyaknya jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuain kelembagaan dan ideologi yang diperlukannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Penelitian Administrative* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7.

<sup>2</sup> Ratih Trestati dan Eti Rochaerty, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010),162.

<sup>3</sup> M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 56.

4. **Ekonomi Islam** adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan dan penegasan bagian-bagian di atas, maka yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010-2021 dalam perspektif ekonomi islam.

## B. Latar Belakang Masalah

Masalah ekonomi jangka panjang suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Setiap negara berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting untuk dianalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara yang diukur dengan selisih antara Produk Domestik Bruto (PDB) tahun tertentu dengan tahun sebelumnya.<sup>5</sup> Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dapat dijadikan sebagai indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.<sup>6</sup> Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Pertumbuhan ekonomi adalah masalah ekonomi jangka panjang dari satu periode ke periode lain kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa akan meningkat.

---

<sup>4</sup> Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 19.

<sup>5</sup> Eva Ervani, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 1980-2004", Jurnal Majalah Ilmiah Universitas Padjajaran, vol. 7 no. 2 (2011), h. 223

<sup>6</sup> Dewi Ernita, Syamsyul Amar, Efrizal Syofian, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia", Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 1 No. 2 (2013), h. 7

Pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota se-Provinsi Lampung pada tahun 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 15 kabupaten/kota yang memiliki angka pertumbuhan ekonomi di atas angka pertumbuhan ekonomi Provinsi, yaitu Kota Bandar Lampung memiliki angka pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 6,24 persen, diikuti Kota Metro sebesar 5,61 persen. Gambaran pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota se-Provinsi Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 1.1**

Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Provinsi  
Lampung Tahun 2010-2021

(Persen)

Wilayah	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Lampung Barat	5.74	6.67	-34.72	7.02	5.57	5.32
Tanggamus	5.01	5.87	9.19	5.83	5.78	5.5
Lampung Selatan	5.69	5.81	5.96	6.15	6.00	5.38
<b>Lampung Timur</b>	<b>5.10</b>	<b>5.57</b>	<b>4.24</b>	<b>8.05</b>	<b>2.74</b>	<b>4.58</b>
Lampung Tengah	5.88	6.02	5.95	6.17	5.63	5.38
Lampung Utara	6.02	5.38	5.64	5.95	5.93	5.43
Way Kanan	4.84	5.31	5.55	5.05	5.00	5.27
Tulang Bawang	6.19	5,24	5.29	5.56	6.63	5.02
Pesawaran	5.64	5.52	5.87	5.70	5.21	5.03
Pringsewu	5.71	6.20	6.44	6.15	5.84	5.22
Mesuji	-	4.93	5.57	5.52	5.38	5.23
Tulang Bawang Barat	5.89	5.03	5.75	5.72	5.38	5.35
Pesisir Barat	5.93	-	-	5.02	4.69	4.94
Bandar Lampung	6.33	6.29	6.65	6.77	6.96	6.33
Metro	5.89	6.04	6.69	6.77	6.46	5.87

<b>Provinsi Lampung</b>	<b>6.54</b>	<b>6.56</b>	<b>6.44</b>	<b>5.78</b>	<b>5.08</b>	<b>5.13</b>
-------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

<b>Wilayah</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Lampung Barat	5.01	5.03	5.09	5.18	-1.16	2.58
Tanggamus	5.18	5.19	5.02	5.03	-1.77	2.30
Lampung Selatan	5.22	5.46	5.23	5.13	-1.73	2.68
<b>Lampung Timur</b>	<b>4.54</b>	<b>4.58</b>	<b>3.71</b>	<b>3.79</b>	-2.26	0.24
Lampung Tengah	5.61	5.27	5.33	5.35	-1.02	2.88
Lampung Utara	5.10	5.21	5.31	5.33	-1.45	2.82
Way Kanan	5.42	5.11	5.18	5.17	-1.16	2.90
Tulang Bawang	5.42	5.45	5.42	5.41	-1.34	2.88
Pesawaran	5.07	5.01	5.05	5.00	-1.26	2.08
Pringsewu	5.04	5.11	5.01	5.03	-1.21	2.91
Mesuji	5.10	5.20	5.30	5.26	-1.35	2.84
Tulang Bawang Barat	5.27	5.55	5.27	5.36	-1.32	2.89
Pesisir Barat	5.30	5.33	5.33	5.47	-1.18	2.07
Bandar Lampung	6.43	6.28	6.20	6.17	-1.88	3.07

Metro	5.90	5.66	5.68	5.57	-1.79	2.91
<b>Provinsi Lampung</b>	<b>5.14</b>	<b>5.16</b>	<b>5.25</b>	<b>5.21</b>	<b>-1.45</b>	<b>2.53</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung*

Dilihat dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung naik dari 5,13 persen pada tahun 2015 menjadi 5,14 persen pada tahun 2016 dan naik di tahun-tahun berikutnya. Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pertumbuhan ekonomi paling rendah di Provinsi Lampung pada tahun 2010-2021. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur mengalami fluktuasi pada tahun 2010 sebesar 6,54 persen hingga tahun 2021 turun menjadi 2,53 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Timur terbesar dicapai pada tahun 2011 yaitu 6,56 persen.

Kabupaten Lampung Timur sebagai salah satu Pemerintah Kabupaten di Provinsi Lampung terus berupaya menggerakkan berbagai potensi ekonomi di wilayah tersebut. Hal ini dilakukan agar para pelaku ekonomi dapat berperan serta dan berpartisipasi aktif dalam menggerakkan ekonomi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 1.2**

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lampung Timur (persen), 2017-2021

<b>Lapangan usaha</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.95	2.32	0.89	0.35	-1.34
Pertambangan dan penggalian	3.25	0.31	1.06	-7.43	-5.23

Industri pengolahan	7.74	10.45	13.48	-5.83	6.70
<b>Pengadaan listrik dan gas</b>	<b>125.37</b>	<b>7.22</b>	<b>10.91</b>	<b>-7.95</b>	<b>-16.26</b>
<b>Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang</b>	<b>7.01</b>	<b>3.69</b>	<b>5.27</b>	<b>5.02</b>	<b>7.08</b>
Konstruksi	11.83	8.92	6.11	-2.08	7.68
Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor	6.63	7.14	7.69	-2.40	6.60
Transportasi dan pergudangan	6.66	4.79	8.02	-4.04	2.56
Penyediaan akomodasi dan makan minum	8.37	9.33	9.71	-4.06	-1.37
<b>Informasi dan komunikasi</b>	<b>9.04</b>	<b>7.26</b>	<b>7.86</b>	<b>7.25</b>	<b>6.19</b>
Jasa keuangan dan asuransi	3.66	1.69	2.12	3.61	2.28
Real estat	4.21	3.97	5.88	-1.44	1.64
Jasa perusahaan	5.62	3.91	4.15	-1.59	1.11
Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4.63	4.78	4.78	5.24	5.26
Jasa pendidikan	4.29	8.92	8.66	3.40	1.34
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	4.71	5.94	6.13	9.56	3.83
Jasa lainnya	8.64	9.06	8.43	-4.26	-2.15



<b>PDRB</b>	<b>4.58</b>	<b>3.71</b>	<b>3.79</b>	<b>-2.26</b>	<b>0.24</b>
-------------	-------------	-------------	-------------	--------------	-------------

*Sumber : BPS Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2022*

Berdasarkan tabel diatas, perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lampung Timur mengalami naik turun dari tahun 2017-2021. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada tahun 2021 dicapai oleh lapangan usaha konstruksi sebesar 7,68 persen. Pertumbuhan tertinggi kedua pada lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang 7,08 persen. Ketersediaan infrastruktur juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses mempercepat pembangunan ekonomi. Pentingnya ketersediaan infrastruktur dibutuhkan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.

Roda penggerak pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah infrastruktur. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berperan penting dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kesempatan kerja, serta peningkatan kesejahteraan nyata. Infrastruktur memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan nilai konsumsi, produktivitas tenaga kerja dan akses lapangan kerja. Pembangunan infrastruktur baik berupa listrik, dan telekomunikasi sangatlah penting dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Infrastruktur tidak hanya digunakan oleh rumah tangga tetapi juga oleh pihak swasta, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur ekonomi diharapkan mampu membawa kemakmuran dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien.

Ketersediaan infrastruktur ekonomi seperti listrik, air bersih dan telekomunikasi di Kabupaten Lampung Timur memiliki efek langsung atau tidak langsung pada

produktivitas ekonomi, seperti peningkatan jumlah output yang dihasilkan, tersedianya lapangan pekerjaan, serta berkembangnya sektor-sektor ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Adanya dampak tersebut mendorong pemerintah Kabupaten Lampung Timur untuk melakukan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan lalu lintas barang dan masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi seluruh warga. Oleh karena itu, pentingnya infrastruktur sehingga diharapkan mampu membawa kesejahteraan dan mempercepat pertumbuhan ekonomi sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan lebih efisien.<sup>7</sup>

Banyaknya infrastruktur seperti adanya akses listrik, air bersih dan telekomunikasi di perlukan untuk mempermudah aktivitas ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut, Peningkatan sarana dan prasarana infrastruktur diharapkan mampu untuk meningkatkan kondisi pembangunan di Kabupaten Lampung Timur. Kondisi pembangunan yang meningkat akan mensejahterakan masyarakat dan terciptanya efisiensi dalam kegiatan perekonomian. Oleh karenanya dalam upaya pembangunan ekonomi, pengembangan sektor infrastruktur perlu diperhatikan mengingat begitu pentingnya infrastruktur bagi pertumbuhan ekonomi.

**Tabel 1.3**

Jumlah Penduduk, Luas wilayah, Jumlah Keluarga Pengguna Listrik, Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS) Di Kabupaten Lampung Timur, 2021

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Penduduk (ribu)</b>	<b>Luas (Km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Keluarga Pengguna</b>	<b>Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)</b>
------------------	-------------------------------	------------------------------	---------------------------------	--

<sup>7</sup> Suriani, Cut Nanda Keusuma, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Journal Of Chemical Information And Modeling, 2019, h. 89-99

			<b>Listrik</b>	
Metro Kibang	52.873	76,78	-	4
Batanghari	60.458	148,88	-	15
Sekampung	48.046	148,34	19.925	18
Marga Tiga	27.012	205,73	14.190	10
Sekampung Udik	20.621	339,12	-	21
Jabung	24.737	267,85	14.313	11
Pasir Sakti	55.235	193,94	11.269	12
Waway Karya	77.387	211,07	12.281	13
Marga Sekampung	52.343	177,32	8.212	5
Labuhan Maringgai	29.461	194,99	19.281	20
Mataram Baru	50.538	79,56	-	9
Bandar Sribhawono	31.768	185,71	6.647	18
Melinting	30.067	139,30	8.393	7
Gunung Pelindung	24.420	78,52	6.641	6
Way Jepara	43.729	229,27	15.317	15
Braja Selehah	53.386	247,61	6.782	5
Labuhan Ratu	46.088	485,51	12.891	17
Sukadana	41.603	756,76	21.087	25
Bumi Agung	67.772	73,17	5.947	5
Batanghari Nuban	77.593	180,69	13.646	9
Pekalongan	75.354	100,13	27.165	9
Raman Utara	42.758	161,37	-	12
Purbolinggo	26.514	222,03	13.079	9
Way Bungur	58.352	376,38	4.410	4
<b>Lampung Timur</b>	<b>1.118.115</b>	<b>5 325,03</b>	<b>241,476</b>	<b>279</b>

*Sumber : Bps Kabupaten Lampung Timur, diolah*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Lampung Timur belum

terdistribusi di semua desa. Jumlah keluarga pengguna listrik paling banyak terdapat di Kecamatan Pekalongan sebanyak 27.165 pengguna dengan jumlah penduduk sebesar 52.709 ribu penduduk. Jumlah pengguna listrik terendah yaitu berada di Kecamatan Way Bungur dengan jumlah hanya 4.410 pengguna listrik dari 58.352 ribu penduduk. Adapun jumlah BTS yang ada di Kabupaten Lampung Timur yaitu sebanyak 279. Jumlah BTS paling sedikit yaitu di kecamatan metro kibang dan kecamatan way bungur yaitu hanya terdapat 4 BTS. Dapat dilihat bahwa baik infrastruktur jalan, listrik dan Base Transceiver Station (BTS) belum terdistribusi ke semua wilayah yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

Di lain sisi, ekonomi Islam memiliki visi dan misi yang jauh lebih luas dan komprehensif, dimana pembangunan ekonomi bukan hanya membangun ekonomi kerakyatan, tetapi yang lebih penting adalah membangun sikap mental yang juga berarti membangun manusia seutuhnya.<sup>8</sup> Sementara itu dalam islam pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai: A sustained growth of right kind of output which can contribute to human welfare (Sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar yang dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia). Perbedaan mendasar antara pertumbuhan ekonomi konvensional dan pertumbuhan ekonomi syariah terletak pada tujuan akhir dari pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Ilmu ekonomi konvensional hanya berorientasi pada pertumbuhan yang tinggi dari suatu aktifitas kehidupan ekonomi, tanpa menyertai dengan kontribusi yang merata dari output yang dihasilkan yang ujung-ujungnya berakhir pada kesejahteraan materi yang pendis tribusiannya tidak merata untuk kesejahteraan manusia. Sedangkan ilmu ekonomi islam memandang pertumbuhan sebagai sebuah saran untuk meningkatkan kesejahteraan materi manusia tanpa memandang ras, agama dan bangsa. Lebih dari itu ilmu

---

<sup>8</sup> Almizan, *Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam – Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016, h. 2.

ekonomi mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (duniawi) dan kepuasan batin (ukhrawi).<sup>9</sup> Tujuan pembangunan ekonomi dalam islam yaitu membangun ekonomi yang kuat, sebagai mana disebutkan dalam Al-Qur'an (QS. Al Mulk : 15)<sup>10</sup>

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ الشُّكُورُ

*Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kami (kembali setelah) dibangkitkan”.*

Ayat diatas disebutkan dalam Al-Qur'an dalam konteks kemudahan pemanfaatan bumi, suatu Negara atau Daerah diharapkan dapat memanfaatkan potensi dan kekayaan yang ada di bumi guna meningkatkan perekonomian Negara atau Daerah tersebut. Sedangkan menurut landasan teori klasik yang menjelaskan bahwa, pembangunan ekonomi didasarkan pada sistem liberal, dimana pertumbuhan ekonomi dipicu oleh semangat untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Jika keuntungan meningkat, tabungan akan meningkat dan investasi juga akan bertambah. Hal ini akan meningkatkan stok modal yang ada, maka skala produksi meningkat dan meningkatkan permintaan terhadap tenaga kerja.<sup>11</sup>

Dikabupaten Lampung Timur sendiri merupakan kabupaten dimana infrastruktur yang ada belum memadai

---

<sup>9</sup> Abidin Zainal, *Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah atas Kontribusi system ekonomi islam atas system ekonoi konvensional)*, Jurnal Al-Ihkam Vol 7 No. 2 Desember 2012, h. 357-367.

<sup>10</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung: Diponorogo, 2014), h. 563.

<sup>11</sup> Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 48.

dalam proses pembangunan ekonomi. Kondisi infrastruktur listrik di Kabupaten Lampung Timur yang belum maksimal dalam melayani masyarakat. Fasilitas penerangan atau listrik belum merata di semua desa dan masih sering terjadi pemadaman, sedangkan listrik merupakan salah satu energi akhir yang berperan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi. Kondisi infrastruktur air bersih yang ada di Kabupaten Lampung Timur yang belum merata dalam penyaluran dikarenakan kondisi geografis Kabupaten Lampung Timur yang luas dan tidak datar membuat pembangunan infrastruktur air bersih yang dikelola oleh PDAM Way Bungur belum maksimal. sarana telekomunikasi BTS (Base Transceiver Station) hanya sebatas sebagai sarana komunikasi saja belum di pergunakan untuk memperlancar hubungan yang mengarah kepada kegiatan. Infrastruktur telekomunikasi seperti Base Transceiver Station (BTS) memiliki peran penting terhadap perkembangan ekonomi nasional. Tugas utama BTS adalah mengirimkan dan menerima sinyal radio ke perangkat komunikasi seperti telepon rumah, telepon seluler, dan gadget sejenis lainnya.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Infrastruktur Listrik, Air Bersih Dan BTS (Base Transceiver Station) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Agar masalah tidak terlalu luas dan menyimpang, maka pembatasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur yang dibatasi oleh skripsi ini meliputi listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) yang ada di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010–2021.
2. Penelitian yang dilakukan hanya melihat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010–2021 dengan melihat PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021?
2. Apakah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021 dalam perspektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021 secara simultan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021 secara parsial.
3. Untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur tahun 2010–2021 dalam perspektif ekonomi islam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Akademis atau Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang pengaruh infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilakukan dengan menggunakan perspektif ekonomi islam maupun tidak menggunakan perspektif ekonomi islam.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan agar lebih peduli dengan masalah infrastruktur sebagai prasarana dalam kelancaran pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah, khususnya di Kabupaten Lampung Timur. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan.

3. Bagi penulis

Penelitian ini untuk memenuhi tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi perbandingan dan acuan yang memberikan gambaran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu menyangkut pertumbuhan ekonomi. Disadari bahwa untuk melakukan penelitian, perlu adanya suatu bentuk hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai acuan pembandingan dalam penelitian, untuk itu pada bagian ini akan memberikan penjelasan dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan rencana penelitian:

1. Saadatul Kamilla, Dinar Melani Hutajulu pada tahun 2020 di Jawa Tengah yang berjudul “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah”.

**Persamaan :** variabel y pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Saadatul Kamilla, Dinar Melani Hutajulu variable x yaitu



infrastruktur air, listrik, dan air bersih yang berlokasi di Jawa Tengah tahun 2006-2018. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  adalah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten Lampung Timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur jalan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Infrastruktur listrik secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan air tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Sitti Rachma Ramadhani Maskur, Rostin, Asrianti Dja'wa di Kota Kendari yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Kendari”.

**Persamaan :** variabel  $y$  pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** Pada penelitian yang dilakukan oleh Sitti Rachma Ramadhani Maskur, Rostin, Asrianti Dja'wa variabel penelitiannya yaitu infrastruktur listrik dan infrastruktur air. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  yaitu infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten Lampung Timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur listrik dan air terdapat pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Kendari.

3. Paulus Iriyena, Amran T. Naukoko, Hanly.F. Dj. Siwu pada tahun 2019 di Kabupaten Kaimana yang berjudul “Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kaimana 2007-2017”.

**Persamaan :** pada penelitian ini sama-sama membahas tentang masalah pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Paulus Iriyena, Amran T. Naukoko, Hanly.F. Dj. Siwu variabelnya yaitu belanja pemerintah di bidang infrastruktur jalan. Sedangkan pada penelitian saya infrastruktur jalan,

listrik dan air bersih. Pada penelitian yang dilakukan oleh ema noviyanti aminah berlokasi di kabupaten kaimana tahun 2007-2017. Sedangkan pada penelitian penulis variabel x yaitu infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** penelitian ini menunjukkan bahwa variabel belanja pemerintah di bidang infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kaimana.

4. Imam Royani Hamzah Dan Dedy Setiawan (2019) “Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan 2014- 2017”.

**Persamaan :** variabel y pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Imam Royani Hamzah Dan Dedy Setiawan variable x yaitu infrastruktur listrik dan jalan yang berlokasi di Sumatera Selatan tahun 2014-2017. Sedangkan pada penelitian penulis variabel x yaitu infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** penelitian ini menghasilkan bahwa variabel independent yakni infrastruktur listrik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur jalan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, rumah makan/restoran, dan kantor pos pembantu/cabang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari hasil ini, mengasumsikan bahwa pembangunan infrastruktur di Sumatera Selatan selama tahun 2014 sampai 2017 belum sepenuhnya efektif dan efisien dalam peningkatannya terhadap pertumbuhan ekonomi.

5. Burhanuddin, Abdul Hadi Ilman dan Fitriah Permata Cita (2020) “Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016”.

**Persamaan :** variabel y pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan** : pada penelitian yang dilakukan Burhanuddin, Abdul Hadi Ilman dan Fitriah Permata Cita variabel x yaitu infrastruktur panjang jalan, listrik dan air yang berlokasi di Kabupaten Sumbawa Tahun 2001-2016. Sedangkan pada penelitian penulis variabel x yaitu infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil** : infrastruktur panjang jalan terhadap PDRB belum berpengaruh secara signifikan di lihat berdasarkan hasil pengujian secara statistik. infrastruktur listrik terhadap PDRB belum berpengaruh secara signifikan infrastruktur air terhadap PDRB berpengaruh positif. Secara statistik didapatkan bukti bahwa panjang jalan, listrik dan air secara bersama-sama berpengaruh terhadap PDRB berdasarkan hasil uji F dengan nilai dari  $(Prob > F\text{-statistic}) = 0.0000$ . ini berarti  $(Prob > F)$  lebih kecil  $\alpha$  dengan nilai 0.05, yang berarti semua variabel independent tersebut mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

6. Kristian Brilyawan dan Purbayu Budi Santosa (2021) “Pengaruh Infrastruktur Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2015 – 2019”.

**Persamaan** : variabel y pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan** : pada penelitian yang dilakukan Kristian Brilyawan dan Purbayu Budi Santosa variable x yaitu infrastruktur listrik, air bersih, dan kesehatan di Indonesia Tahun 2015 – 2019. Sedangkan pada penelitian penulis variabel x adalah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil** : Panjang jalan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Listrik, air bersih, dan kesehatan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil estimasi dapat dikatakan Infrastruktur

Ekonomi dan Infrastruktur Sosial masing-masing memiliki pengaruh yang sama besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

7. Intan Suswita, Darwin Damanik dan Pawan Darasa Panjaitan (2020) “Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun”.

**Persamaan :** variabel  $y$  pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Intan Suswita, Darwin Damanik dan Pawan Darasa Panjaitan variabel  $x$  yaitu infrastruktur jalan, air bersih, dan listrik berlokasi di Kabupaten Simalungun. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  adalah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten Lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** Panjang Jalan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Simalungun. Volume air bersih ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. Jumlah Pelanggan Listrik ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. Panjang Jalan ( $X_1$ ), volume air bersih ( $X_2$ ), jumlah pelanggan listrik ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun.

8. Septi Indah Sari dan Cut Putri Mellita Sari (2021) “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan”.

**Persamaan :** variabel  $y$  pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Septi Indah Sari dan Cut Putri Mellita Sari variabel  $x$  yaitu infrastruktur jalan, listrik, dan air bersih berlokasi di Sumatera Selatan. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  yaitu infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten Lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** Secara parsial infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan. Secara parsial infrastruktur listrik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Secara parsial infrastruktur Air tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Selatan. Secara bersama-sama infrastruktur jalan, infrastruktur listrik dan infrastruktur air berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan.

9. Nurbariya Pane, Sri Devi Br Sembiring dan Ikhwani Unsa (2020) “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, Pendidikan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara”

**Persamaan :** variabel  $y$  pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Nurbariya Pane, Sri Devi Br Sembiring dan Ikhwani Unsa variable  $x$  yaitu infrastruktur kesehatan dan jumlah penduduk di Sumatera Utara. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  adalah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** Secara parsial variabel infrastruktur kesehatan dan jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan; sedangkan infrastruktur pendidikan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

10. Ngatono (2016) “Pengaruh Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Tahun 2004 -2013”

**Persamaan :** variabel  $y$  pertumbuhan ekonomi.

**Perbedaan :** pada penelitian yang dilakukan Ngatono variable  $x$  yaitu infrastruktur telekomunikasi di Kota Sorong Provinsi Papua Barat. Sedangkan pada penelitian penulis variabel  $x$  adalah infrastruktur listrik, air bersih dan BTS (Base Transceiver Station) berlokasi di kabupaten lampung timur pada tahun 2010–2021.

**Hasil :** Telekomunikasi dan PDRB di propinsi Banten menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, hal ini di tunjukan dengan hasil pengujian dengan metode determinasi( $R^2$ ) yaitu sebesar : 0.993 2. Setelah diadakan pengujian hubungan antara infrastruktur telekomunikasi dalam hal ini di wakili oleh BTS terhadap Pertumbuhan PDRB Banten mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% BTS maka akan memberikan kontribusi terhadap kenaikan PDRB di propinsi Banten sebesar 0.134%.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan melihat dan mengetahui pembahasan yang ada dalam skripsi ini secara keseluruhan, maka perlu dikemukakan suatu sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan nya adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, moto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

### 2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab tinjauan pustaka ini meliputi: Teori yang digunakan dan Pengajuan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang metode penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab metode penelitian meliputi: Waktu dan tempat penelitian, Jenis penelitian, Populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, Definisi operasional variable, Instrumen penelitian, Uji validitas dan rehabilitas data, Uji prasarat analisis, Uji hipotesis.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari uraian hasil penelitian dan analisis. baik secara kualitatif. kuantitatif dan statistik, serta pembahasan hasil penelitian. Bab ini meliputi : Deskripsi data, Pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat menyatakan permasalahan yang ada dalam penelitian dan hasil penyelesaian penelitian yang bersifat analisis objektif. Sedangkan saran berisi jalan keluar untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas dari ruang lingkup penelitian.

#### 4. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan daftar lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Pengaruh Infrastruktur Listrik, Air Bersih Dan BTS (Base Transceiver Station) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2010-2021 Dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji simultan atau bersama-sama dapat dinyatakan bahwa Infrastruktur Listrik (X1) Infrastruktur Air Bersih (X2) dan Infrastruktur BTS (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur selama Tahun 2010-2021 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ .
2. Sedangkan secara parsial dari uji signifikansi (uji t) pada variabel infrastruktur listrik tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi selama Tahun 2010-2021 di Kabupaten Lampung Timur dengan nilai signifikansi  $0,7878 > 0,05$ . Begitupun juga untuk variabel Infrastruktur air bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2021 di Kabupaten Lampung Timur dengan nilai signifikansi  $0,3787 < 0,05$ . Berikutnya untuk variabel infrastruktur BTS (Base Transceiver Station) berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Timur selama Tahun 2010-2021. Hasil penelitian secara bersama-sama menunjukkan bahwa sekitar 79,1% variabel Infrastruktur Listrik, Air Bersih dan BTS (Base Transceiver Station) terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Sedangkan sisanya 20,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
3. Dalam perspektif ekonomi Islam, dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur Pemerintah daerah harus mengutamakan aspek moral, lingkungan dan keadilan.



Pembangunan Infrastruktur listrik dan air bersih di Kabupaten Lampung Timur tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini disebabkan kurangnya keseriusan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur listrik dan air bersih sehingga distribusi barang dan jasa dari satu daerah ke daerah lain terganggu dan berdampak pada kurangnya kontribusi infrastruktur listrik dan air bersih dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerintah daerah harus serius menangani pembangunan infrastruktur listrik dan air bersih agar dapat mengoptimalkan pendapatan ekonomi dalam hal infrastruktur listrik dan air bersih. Seperti yang dicontohkan oleh Khalifah Umar bin Al Khatab dengan memberikan tanggung jawab kepada ahli Dhimmah untuk bersikap adil dalam perbaikan infrastruktur listrik dan air bersih dan pemerintah juga harus bertindak adil, seperti firman Allah dalam Q.S. An-Maidah Ayat 8 yang memerintahkan kita untuk berlaku adil untuk semua. Menurut pandangan dalam ekonomi Islam, parameter keberhasilan Pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari duniawi dan ukhrawi atau berdasarkan kuantitas dan pencapaian materi saja. Tapi dari sisi peningkatan kehidupan beragama, bermasyarakat dan bermasyarakat. Ada beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Islam, seperti sumber daya yang dapat dikelola, sumber daya manusia dan kewirausahaan, dan teknologi. Seperti yang dikemukakan oleh Djumadi bahwa pesan Al-Qur'an tentang pembangunan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam belum banyak mendapat perhatian, terutama di negara-negara Islam.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memberikan beberapa rekomendasi atau saran sebagai berikut :

- 1) Bagi pemerintah daerah, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kondisi Infrastruktur listrik, air bersih dan juga lebih meningkatkan infrastruktur BTS (Base Transceiver Station), sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Timur.
- 2) Bagi akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam kegiatan mengajar atau penelitian.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel bebas lainnya serta tahun penelitian sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
- 4) Bagi PT. PLN, untuk melaksanakan usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum secara terus-menerus (berkesinambungan) dengan mutu dan keadaan yang baik, juga wajib memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Selanjutnya bagi Perusahaan PDAM, dalam pelayanan penyaluran air bersih kepada setiap pelanggan masih perlu ditingkatkan, termasuk harus kontinyu dalam menyalurkan air, penyaluran air tidak boleh selalu macet (debit air kecil) dan air yang disalurkan harus benar-benar bersih dari segala kotoran dan tidak keruh. Demikian bagi Dinas Perhubungan, penggunaan sarana telekomunikasi BTS hanya sebagai sarana komunikasi saja belum dipergunakan sebagai sarana untuk memperlancar hubungan yang mengarah kepada kegiatan ekonomi, sehingga pemerintah perlu mendorong dan memberikan kesempatan yang besar melalui regulasi daerah untuk melakukan penambahan infrastruktur kepada penyelenggara telekomunikasi terutama di daerah pinggiran dan pedalaman yang belum di bangun BTS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal, *Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi System Ekonomi Islam Atas System EkonoI Konvensiona.)*, Jurnal Al-Ihkam Vol 7 No. 2 Desember, 2012.
- Almizan, *Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal Kajian Ekonomi Islam – Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember, 2016.
- Al-Tariqi, *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan*.
- Darmo Gujarti, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Dewi Ernita, Syamsyul Amar, Efrizal Syofian, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia*, Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 1 No. 2, 2013.
- Dikutip Dari Fredy Posunah, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Investasi Di Kabupaten Minahasa Tenggara”* Ol.15 No. 02, Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2015
- Dikutip Dari Rindang Bangun Prasetyo & Muhammad Firdaus, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan 2 (2) 222-236 “Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Indonesia”*, Bogor: Departemen Ilmu Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor, 2012.
- Eva Ervani, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesisa Periode Tahun 1980-2004*, Jurnal Majalah Ilmiah Universitas Padjajaran, vol. 7 no. 2, 2011.
- Harry Kurniadi Atmaja, Kasyful Mahalli, *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga*. Jurnal Ekonomi, Vol.3 No .4, 2013.
- Helsi Syafrizal Situmorang And Lutfi Muslich, *Analisis Data*, Medan: USU Press, 2012.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, Bandung : Kencana Alumni, 1998.
- Kementrian Agama RI, 2014, *Al-Qur’an Tajwid & Terjemahan*, Bandung: Diponorogo.
- Khursid Ahmad, *Economic Development In Islamic Framework*, (Liecester he Islamic Fondation), 1980

- Lembaga Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*, Jakarta: Pusat Kajian Dan Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur IV LAN, 2010.
- M.A. Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terj. M. Nastngin, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf), 1997.
- M. L. Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mankiw N, Gregory, *Makroekonomi Edisi Keenam*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Maria Christine Sutandi, *Penelitian Air Bersih Di PT. Summit Plast*, Cikarang: Jurnal Teknik Sipil Vol. 8 No.2 Oktober, 2012.
- Moch.Doddy Arieffianto, *Ekonometrika : Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan Eviews*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Mulyono Sadyohutomo, *Manajemen Kota Dan Wilayah*, Bandung: Bumi Aksara, 2008.
- Ningrum, *Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X*, *Jurnal Promosi : Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5.1, 2017.
- Nuraliyah, *Peran Pengembangan Infrastruktur Dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia: Jawa dan Luar Jawa*, Institut Pertanian Bogor, 2011.
- Paulus Iriyena, Amran T. Naukoko , Hanly .F. Dj. Siwu, *Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kaimana 2007-2017*, *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, Manado 95115, Indonesia, 2019.
- Prathama Rahardja, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar Edisi Keempat*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2008.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ratih Trestati dan Eti Rochaerty, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Redatin Parwadi, 2013, *Sosiologi Pembangunan*, Jakarta: Untan Press, 2010.

- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sidik, Adi Pramono, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan tahun 1994-2008*, Universitas Indonesia, Jakarta, 2011.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Persada, 2013.
- Sugiyono, *Penelitian Administrative*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suriani, Cut Nanda Keusuma, *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Dasar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Journal Of Chemical Information And Modeling, 2009.
- Todaro, Michael P, dan Smith Stephen, C, *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesembilan*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Infrastruktur Ketenagalistrikan, pasal 1 ayat (1-2)
- Warsilah Dan Ahmad Noor, *Peran Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Implikasi Pada Kebijakan Pembangunan Di Kota Samarinda*, Vol. 31, No. 2, Samarinda: Universitas (P2U) LPPM Unisba, 2015.
- Yuri Murdo, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Yogyakarta: STIE Nusa Megarkencana. ISSN-1411-3880.